

أثر الندوة الاستعدادية للنكاح "لكي لا تخطئ في اختيار الزوج" على فهم طلاب و  
طالبات الصف الحادي عشر في مدرسة الثانوية المهنية ترنونجويو (SMK  
Trunojoyo) جمبر

تقرير النشاط العلمي

مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية (S.H.)



الطالب : محمد عرفان البخاري

الرقم الجامعي : ٢٠١٨,٠٣,٠٨٣٨

قسم أحوال الشخصية

كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

جمبر

١٤٤٤ هـ / ٢٠٢٣ م

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

# **PENGARUH SEMINAR PRANIKAH “AGAR TIDAK SALAH PILIH PASANGAN” TERHADAP PEMAHAMAN SISWA-SISWI KELAS 11 SMK TRUNOJOYO JEMBER**

## **LAPORAN KEGIATAN ILMIAH**

Diajukan Kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam Sekolah

Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIAH  
IMAM SYAFI'I JEMBER**

**2023**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الملخص

محمد عرفان البخاري, ٢٠٢٣ م، "أثر الندوة الاستعدادية للنكاح" لكي لا تخطئ في اختيار الزوج" على فهم طلاب و طالبات الصف الحادي عشر في مدرسة الثانوية المهنية ترونوجويو (SMK Trunojoyo) جمبر "

النكاح هو لحظة مهمة في حياة الإنسان، واختيار الشريك المناسب يؤثر بشكل كبير على استدامة وسعادة الحياة الزوجية. في الإسلام، يعتبر الدين الجانب الأهم في اختيار الشريك. ومع ذلك، في المجتمع الحديث، يميل الكثير من المسلمين، خاصة الشباب، إلى اختيار شركاء حياتهم بطريقة غير صحيحة بسبب تأثير الثقافة الغربية والأصدقاء ووسائل التواصل الاجتماعي. لذلك، من المهم أن نوعز الشباب حول أهمية اعتبار الجوانب الدينية عند اختيار الشريك. إحدى الجهود التي يمكن اتخاذها هي عقد ندوات في المدارس الثانوية، مثل مدرسة ترونوجويو في جيمبير. تعتمد هذه الدراسة على منهجية نوعية تستخدم استبيانات كأداة لجمع البيانات. أظهرت البيانات قبل الندوة أن مشاركي الندوة يعرفون بشكل غير كافٍ معايير اختيار الشريك وفقاً للإسلام.

بعد حضور الندوة، أدرك معظم المشاركين أن الزواج هو عبادة وأن الدين يجب أن يكون المعيار الأساسي في اختيار الشريك. أظهرت هذه الدراسة وجود تأثير الندوة على فهم المشاركين. وأظهرت النتائج أن الندوة قدمت فهماً أفضل للزواج في الإسلام للمشاركين.

الكلمات المفتاحية : الأثر، الندوة، الإستعداد للنكاح.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ABSTRAK

### **Muhammad irfan Al Bukhori, 2023 M “Pengaruh Seminar Pranikah “Agar Tidak Salah Pilih Pasangan” Terhadap Pemahaman Siswa-Siswi Kelas 11 SMK Trunojoyo Jember”**

Pernikahan adalah momen penting dalam kehidupan seseorang, dan pemilihan pasangan hidup yang tepat memiliki pengaruh besar terhadap keberlanjutan dan kebahagiaan rumah tangga. Dalam agama Islam, agama merupakan aspek terpenting dalam memilih pasangan. Namun, dalam masyarakat modern saat ini, banyak kaum muslimin, terutama remaja, cenderung keliru dalam memilih pasangan hidup mereka karena pengaruh budaya barat, teman, dan media sosial. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada para remaja tentang pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor agama dalam memilih pasangan hidup. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan seminar di sekolah-sekolah tingkat menengah, seperti SMK Trunojoyo Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Data sebelum seminar menunjukkan bahwa peserta seminar kurang mengetahui kriteria memilih pasangan yang sesuai dengan agama Islam. Namun, setelah mengikuti seminar, sebagian besar peserta menyadari bahwa pernikahan adalah ibadah dan bahwa agama harus menjadi kriteria utama dalam memilih pasangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh seminar terhadap pemahaman peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa seminar memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pernikahan dalam Islam kepada peserta.

**Kata kunci:** Pengaruh, Seminar, Pranikah

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين نبينا محمد وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد:

فبعد شكر الله على عونه وتوفيقه لإنجاز هذا التقرير فله الحمد في البدء والختام، يتقدم الطالب ثانياً بالشكر والتقدير لجميع من قد بذل جهده، وأبدى رأيه، وساعد الطالب في إنجاز هذا التقرير. ثم يخصص الشكر والتقدير هؤلاء:

١. والديني على تشجيعهما ونصيحتهما والدعاء الصالح للطالب بالتسيير والنجاح.

٢. رئيس قسم الأحوال الشخصية في كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية, وهو الأستاذ نور الفهم الماجستير حفظه الله تعالى.

٣. الأستاذ المشرف في كتابة هذا التقرير وهو الأستاذ تيغوه دوي جهيادي حفظه الله تعالى على ما قدمه من نصائح وإرشادات وتوجيهات وتدقيق وتصحيح الأخطاء في كتابة هذا التقرير القرآن السنة

٤. رئيس المدرسة الثانوية المهنية ترونوجيو حفظه الله تعالى الذي أذن لنا بإقامة هذه الندوة وإلى جميع المدرسين في مدرسة الثانوية المهنية ترونوجيو الذين ساعدوا في تنفيذ هذه الندوة.

٥. و إلى كل من ساعد الباحث من قريب أو من بعيد ولو بكلمة أو دعوة صاحلة خلال مراحل إعداد هذا التقرير حتى إتمامه.

كلهم شكرا وجزاهم الله خير الجزاء في الدنيا والآخرة.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## A. PENDAHULUAN

Pernikahan adalah salah satu momen penting dalam kehidupan seseorang. Memilih pasangan hidup yang tepat adalah keputusan yang sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan dan keberlanjutan rumah tangga. Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

تُنكحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرُ بِذَاتِ الدِّينِ، تَرِبَتْ يَدَاكَ.

"Wanita biasanya dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena kedudukannya, karena parasnya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih wanita yang bagus agamanya (keislamannya). Kalau tidak demikian, niscaya kamu akan merugi."<sup>1</sup>

Hadits di atas menyebutkan 4 kriteria seorang istri yang ideal untuk dinikahi, namun hadits tersebut menekankan bahwasanya agama adalah aspek yang paling penting.

Dalam masyarakat modern saat ini, kaum muslimin seringkali keliru dalam memilih pasangan hidup, terutama di kalangan remaja. Faktor-faktor seperti budaya barat, pengaruh teman, dan media sosial dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman mereka tentang pernikahan. Akibatnya, banyak remaja yang kurang memperhatikan nilai-nilai agama dalam pemilihan pasangan hidupnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya memilih pasangan hidup sesuai dengan kriteria agama Islam kepada para remaja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan seminar di sekolah-sekolah tingkat menengah. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor agama dalam pemilihan pasangan hidup kepada siswa sekolah menengah.

---

<sup>1</sup> Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah, *Shahih Bukhari*, (Damaskus: Daar Ibnu Katsir, 1414 H), no. 5090, Abul Husain An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Turki: Daarut Tiba'ah Al-Aamirah, 1334), no. 1466.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Tempat penelitian kali ini adalah SMK Trunojoyo Jember, sekolah ini terletak di Jalan Danau Toba no. 24, Tegal Gede, Kecamatan Sumpersari, Jember Jawa Timur. Sekolah ini mempunyai dua jurusan, yaitu akuntansi dan keuangan lembaga serta bisnis daring dan pemasaran. Sebagai sekolah yang bukan berbasis agama islam tentu memiliki jam pelajaran agama yang terbatas, maka sekolah ini cocok untuk acara seminar ini. Subjek penelitian adalah semua siswa-siswi kelas 11, alasan peneliti memilih kelas 11 karena merujuk kepada kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum kemdikbud untuk SMK<sup>2</sup>, di kelas 11 mereka tidak mempelajari tentang pernikahan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Acara ini diselenggarakan oleh mahasiswa kelompok 3 tugas akhir STDI Imam Syafi'i Jember tahun 2023. Di mana kegiatan ini adalah salah satu syarat kelulusan dari program S1 prodi Hukum Keluarga Islam di STDIIS. Pemateri dari seminar ini adalah anggota dari kelompok 3 tugas akhir STDI Imam Syafi'i Jember. Pemateri akan menyampaikan materi-materi yang relevan dengan pemahaman yang telah mereka pelajari selama belajar di STDIIS, seperti pemahaman tentang nilai-nilai agama dalam pernikahan, kriteria pasangan hidup yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dan dampak yang dapat terjadi jika pemilihan pasangan hidup tidak memperhatikan nilai-nilai agama. Seminar ini juga akan memberikan ruang diskusi dan sesi tanya jawab, di mana siswa dan siswi dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait topik tersebut. Dengan demikian, diharapkan siswa dan siswi akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memilih pasangan hidup yang sesuai dengan kriteria agama Islam.

Dengan adanya seminar ini diharapkan siswa dan siswi kelas 11 SMK Trunojoyo akan menjadi lebih sadar dan peka terhadap pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam pemilihan pasangan hidup. Mereka akan mampu memahami bahwa pernikahan adalah sebuah ibadah yang membutuhkan ikhlas dan ketaatan terhadap petunjuk Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Selain itu, seminar ini juga akan membantu siswa dan siswi memahami

---

<sup>2</sup> <https://buahkaryainsan.blogspot.com/2016/01/struktur-kurikulum-smasmk.html> diakses pada 6 Juli 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

bahwa pacaran adalah cara yang salah dalam mencari pasangan hidup, sementara nadhar merupakan cara yang benar untuk mengenal calon pasangan dengan tujuan yang baik.

Adapun contoh dari penelitian terdahulu diantaranya tulisan dengan judul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lingsar Kabupaten Lombok Barat<sup>3</sup> karya Dini Rahmasari Syurinda, Hartati Eko Wardani, Rany Ekawati. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja tentang seksual pranikah di SMP tersebut, berbagai data menunjukkan adanya permasalahan yang signifikan terkait perilaku seksual remaja di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lombok Barat. Data dari Komisi Nasional pada tahun 2012 menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Indonesia, termasuk di kelompok SMP dan SMA, telah terlibat dalam aktivitas seksual pranikah. Selain itu, data pernikahan dini di Kabupaten Lombok Barat juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2017 hingga 2020. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seksual pranikah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Penyuluhan kesehatan reproduksi berhasil meningkatkan pengetahuan remaja tentang pentingnya seksual pranikah, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan konsekuensi yang mungkin terjadi akibat perilaku seksual pranikah. Persamaan antara judul ini dengan makalah ini adalah keduanya membahas tentang pembekalan pranikah. perbedaannya terletak pada fokus pembahasan. Judul ini membahas tentang kesehatan reproduksi dan *sex education*, sementara makalah ini membahas tentang kriteria memilih pasangan yang sesuai dengan agama Islam.

---

<sup>3</sup> Syurinda, Dini Rahmasari, Hartati Eko Wardani, and Rany Ekawati. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lingsar Kabupaten Lombok Barat." *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone*. 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Contoh artikel lain adalah penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah Di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun 2021<sup>4</sup> yang dilakukan oleh Tiza Indah Asnita pada tahun 2021 di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, ditemukan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah. Hal ini didukung oleh hasil uji t-test dependent yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Persamaan antara judul ini dengan makalah ini adalah sama-sama membahas pengaruh edukasi pranikah. Sedangkan perbedaannya adalah judul ini membahas pengaruh edukasi pranikah melalui media video animasi, sedangkan makalah ini membahas tentang kriteria memilih pasangan sebelum menikah.

Judul-judul di atas adalah contoh dari sebagian banyaknya judul tentang pranikah yang rata-rata mereka mengarah ke pembahasan tentang kesehatan atau *sex education* dan tidak memberikan pengetahuan tentang agama. Oleh karena itu kami ingin menyajikan seminar tentang pentingnya agama dalam persiapan sebelum menikah, salah satunya adalah pentingnya memilih pasangan sesuai tuntunan agama Islam.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh seminar terhadap pengetahuan peserta tentang pernikahan adalah sebuah ibadah yang membutuhkan ikhlas dan mengikuti petunjuk Rasul di dalamnya agar bernilai pahala. Selain itu, juga untuk mengetahui pengaruh seminar terhadap pemahaman peserta bahwa pentingnya agama sebagai faktor terpenting dalam mencari pasangan hidup. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh seminar terhadap pemahaman peserta bahwa pacaran adalah cara yang salah dalam mencari

---

<sup>4</sup> Asnita, Tiza Indah Asnita, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Pranikah di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun 2021*. Diss. Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

pasangan hidup, sementara nadhar merupakan cara yang tepat untuk mengenal calon pasangan dengan niat yang baik.

## B. METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman subjek penelitian.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden dalam hal ini adalah individu yang akan menjadi subjek penelitian atau sampel. Kuesioner berisi pertanyaan yang disebar kepada responden sesuai dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan penerapan angket *posttest-only* untuk menguji pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel penelitian. Pendekatan ini dipilih karena data sebelum perlakuan telah diketahui sebelum penelitian dilakukan. Setelah subjek memperoleh perlakuan, yaitu seminar pranikah, mereka diminta untuk mengisi angket. Angket ini dirancang untuk mengetahui pendapat mereka yang berhubungan dengan poin-poin memilih pasangan yang tepat. Penelitian ini menggunakan pengembangan data dari angket yang telah dirancang khusus untuk mengumpulkan informasi tentang variabel penelitian yang terkait. Dengan menggunakan pengembangan data dari angket, penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>5</sup> John W. Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: Sage Publications, 2013), hlm. 5.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Materi Pokok Seminar

Seminar ini menjelaskan 3 poin tentang pranikah yaitu:

#### a. Menikah adalah ibadah

Menikah merupakan salahsatu ibadah yang agung yang disebutkan dalam Alquran sebagai *mitsaqan ghalidha*, yaitu perjanjian yang kuat nan agung tidak hanya antara laki-laki dan perempuan maupun keluarganya tapi juga dengan Allah *subhanahu wa ta'ala*, Allah berfirman:

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا.

“Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat.”<sup>7</sup>

Dalam tafsir Al-Muyassar *mitsaqan ghalidha* diartikan dengan perjanjian yang kuat, untuk mempertahankan isteri dengan cara baik-baik atau melepas isteri dengan cara baik-baik pula.<sup>8</sup>

Hal ini perlu disampaikan karena tujuan utama dari menikah untuk orang islam adalah beribadah, sebagian kaum muslimin hari ini melakukan pernikahan untuk semata-mata mencukupi kebutuhan biologis saja atau sekedar malu dipandang masyarakat sekitar jika tidak menikah, tanpa adanya niat untuk ibadah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Jika berbicara tentang ibadah, tentu ibadah memiliki 2 syarat agar bisa diterima oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* yaitu ikhlas karena Allah dan mengikuti tuntunan Nabi *shallallahu*

<sup>7</sup> QS. An-Nisa (4): 21.

<sup>8</sup> Shalih bin Abdul Aziz, *Tafsir Al-Muyassar* (Cet. II; Madinah: Majma' Al-Malik Fahd, 1430 H), hlm 81.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

'*alaihi wa sallam (ittiba')*. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ ، وَإِنَّمَا لِأَمْرِي مَا نَوَى ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niat. Dan setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Barangsiapa yang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah pada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrah karena dunia yang ia cari-cari atau karena wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya berarti pada apa yang ia tuju (yaitu dunia dan wanita).”<sup>9</sup>

b. Kriteria yang harus diperhatikan ketika memilih pasangan

Hal-hal yang wajib diperhatikan bagi seseorang ketika ingin mencari pasangan untuk dinikahi adalah sebagai berikut:

1) Agama calon pasangan

Sebagaimana hadits yang disampaikan dalam pendahuluan, agama adalah aspek paling penting dalam menentukan calon pasangan. penting untuk memahami bahwa dalam konteks ini, agama tidak hanya berarti memilih pasangan yang beragama Islam. Karena tidak cukup hanya dengan memilih pasangan yang beragama Islam saja, akan tetapi maksud agama di sini adalah yang bagus agamanya dan baik akhlaknya. Rasulullah *shalallahu alaihi wa sallam* pernah berpesan dalam suatu hadits:

إِذَا حَاطَبَ إِلَيْكُمْ مَنْ تَرَضَّوْنَ دِينَهُ وَخُلِقَهُ فَرَّوْجُوهُ، إِلَّا تَفَعَّلُوا تَكُنْ فِتْنَةً فِي الْأَرْضِ، وَفَسَادٌ عَرِيضٌ

<sup>9</sup> Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah, *Shahih Bukhari*, (Damaskus: Daar Ibnu Katsir, 1414 H) no. 6689, Abul Husain An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Turki: Daarut Tiba'ah Al-Aamirah, 1334), no. 1907.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

“Apabila ada orang yang kalian ridhai agama dan akhlaknya, yang meminang putri kalian, nikahkan dia. Jika tidak, akan terjadi fitnah di muka bumi dan kerusakan yang besar.”<sup>10</sup>

Manusia diberikan agama oleh Allah sebagai pedoman untuk membimbing mereka, memiliki akhlak yang baik akan mendorong mereka untuk senantiasa mengamalkannya.

- 2) Bagi laki-laki tidak boleh mengkhitbah wanita yang sedang dalam proses khitbah oleh laki-laki lain

Wanita yang sedang dalam proses khitbah dengan lelaki lain tidak boleh dikhitbah sebagaimana hadits Nabi :

"المؤمنُ أخو المؤمنِ، فَلَا يَحِلُّ لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يَبْتَاعَ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ، وَلَا يَخْطُبَ عَلَى خُطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَدْرَ"

“Seorang mukmin adalah saudara mukmin lainnya. Tidak dihalalkan bagi seorang mukmin membeli barang yang telah dibeli oleh saudaranya. Dan ia pun tidak boleh melamar wanita yang telah dilamar saudaranya hingga saudaranya itu meninggalkan lamarannya.”<sup>11</sup>

- 3) Wanita non muslim tidak boleh dinikahi, kecuali wanita ahli kitab dan lelaki non-muslim tidak boleh menikahi wanita muslimah

Allah berfirman subhanahu wa ta'ala berfirman:

---

<sup>10</sup> Abu Isa, Sunan At-Tirmidzi, (Mesir: Syarikah Maktabah Wamathba'ah Mushthafal Baaby Al-Halby, 1395), no. 1084, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al-Qazwini, Sunan Ibni Majah (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H), no. 1967.

<sup>11</sup> Abul Husain An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Turki: Daarut Tiba'ah Al-Aamirah, 1334), no. 3464.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ وَلَأَمَةٌ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ...

“Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu, dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mu'min) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya.”<sup>12</sup>

Selain kriteria di atas, ada kriteria yang dianjurkan untuk dinikahi baik untuk calon istri maupun calon suami, diantara kriteria istri yang dianjurkan adalah:

- a) Memiliki agama yang baik;
- b) Subur (memiliki potensi beranak banyak);
- c) Sayang terhadap anak kecil;
- d) Gadis (perawan);
- e) Cantik dan menyenangkan ketika dilihat;
- f) Penurut;
- g) Amanah;
- h) Memiliki harta;
- i) Memiliki nasab yang baik (Pastikan memiliki wali yang sah).

Adapun kriteria yang dianjurkan untuk calon suami adalah:

- a) Memiliki agama yang baik;
- b) Memiliki akhlak yang baik;

<sup>12</sup> QS. Al-Baqarah (2): 221.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

- c) Memiliki ilmu;
- d) Memiliki kemampuan dan perilaku seksual yang normal ;
- e) Memiliki kemampuan finansial (Pastikan pekerjaan yang halal);
- f) Penyayang;
- g) Paras yang baik;
- h) Memiliki nasab yang baik.

c. *Nadhar*

*Nadhar* adalah melihat calon pasangan setelah bertekad untuk menikahinya. Karena wanita dalam Islam diwajibkan menggunakan hijab, maka fisik dari seorang wanita tidak terlihat atau hanya terlihat sedikit, untuk itu Islam memberikan jalan kepada laki-laki untuk melihat calon pasangannya supaya meyakinkan pilihannya terhadap wanita tersebut dengan syarat dia bersungguh-sungguh untuk menikahinya. *Nadhar* wajib didampingi oleh wali dari perempuan. biasanya dilakukan dengan cara seorang laki-laki pergi ke rumah wanita calon pasangannya untuk saling berkenalan, bertanya satu sama lain tentang diri mereka masing-masing dan melihat bagian dari wanita yang biasanya tertutup hijab. *Nadhar* merupakan syariat, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menganjurkan untuk *nadhar* di dalam haditsnya:

عَنْ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ، أَنَّهُ خَطَبَ امْرَأَةً، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "انْظُرْ إِلَيْهَا، فَإِنَّهُ أُخْرَى أَنْ يُؤَدَمَ بَيْنَكُمَا"

“Dari Al-Mughirah bin Syu’bah, bahwasannya dia meminang seorang wanita, Maka Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Lihatlah dia, karena sesungguhnya dengan melihatnya akan lebih bisa melanggengkan cinta kasih antara kalian berdua.”<sup>13</sup>

Adapun batasan untuk melakukan *nadhar* apabila sang pria datang meminta secara langsung untuk melihat maka yang boleh dilihat adalah wajah dan dua telapak tangan, ini pendapat jumbuh ulama dan apabila dilakukan secara tersembunyi maka dia boleh melihat bagian yang membuat dia ingin untuk menikahnya, sebagaimana dalam hadits Jabir. Dibolehkan untuk mengutus wanita dari kerabatnya untuk melihat sang calon dan boleh melihat lebih dari sekali jika dibutuhkan sehingga dia tidak menyesal setelah menikah. Nadzar hanya dilakukan jika sudah sungguh-sungguh ingin menikahi seorang wanita, bukan untuk bermain-main dan ketika nadzar harus disertai mahram sang wanita. Sebagaimana hadits Nabi:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "لَا يَخْلُونَ رَجُلًا بِامْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ."

Dari Ibnu abbas, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: “Janganlah seorang lelaki berduaan dengan seorang wanita kecuali bersama mahramnya.”<sup>14</sup>

*Nadhar* merupakan cara yang dibolehkan untuk melihat calon pasangan dan tidak melanggar syariat agama islam, berbeda dengan pacaran, pacaran adalah menjalin hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram di luar ikatan nikah, cara ini tidak dibolehkan di dalam syariat dan berdosa bagi siapa saja yang melakukannya.

<sup>13</sup> Abu Isa, Sunan At-Tirmidzi, (Mesir: Syarikah Maktabah Wamathba'ah Mushthafal Baaby Al-Halby, 1395), no. 1087.

<sup>14</sup> Abul Husain An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Turki: Daarut Tiba'ah Al-Aamirah, 1334), no. 3272.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## 2. *Rundown* Acara dan Pengumpulan Data

Acara ini diselenggarakan di aula dengan jadwal mulai dari jam 7 sampai jam 9. Acara dimulai dengan sesi pembukaan, di mana kepala sekolah SMK Trunojoyo memberikan sambutan, diikuti sambutan oleh perwakilan panitia. Setelah itu, dilakukan pemberian plakat kepada perwakilan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Setelah sesi penyampaian materi, diadakan sesi tanya jawab dan kuis yang melibatkan peserta. Kemudian, dilakukan pembagian angket kepada peserta yang kemudian dikumpulkan kembali. Selanjutnya, dilakukan dokumentasi acara sebagai bagian dari rangkaian kegiatan. Acara diakhiri dengan sesi penutupan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Tempat	Pelaksana
1	07.00-07.10	Pembukaan Kegiatan	Aula Sekolah	Irfan Izaz
2	07.10-07.30	Sambutan-sambutan	Aula sekolah	Perwakilan Sekolah & Perwakilan Panitia
3	07.30-07.35	Penyerahan plakat kepada perwakilan sekolah	Aula sekolah	Sulthan
4	07.35-08.30	Penyampaian materi	Aula sekolah	Sulthan
5	08.30-08.45	Tanya jawab & door Prize	Aula sekolah	Ibnu & Furqon

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

v	08.45-08.55	Pembagian angket pertanyaan	Aula sekolah	Ihsan, M. Irfan & M. Alvinsyah
6	08.55-09.00	Penutupan kegiatan	Aula sekolah	Irfan Izaz

### 3. Pengaruh Seminar Terhadap Peserta

#### a. Data Sebelum Seminar

Diketahui bahwasanya para peserta seminar yaitu siswa-siswi kelas 11 belum atau kurang mengetahui kriteria pasangan yang tepat untuk dinikahi sesuai agama islam karena menurut data kurikulum Kementerian Pendidikan dan budaya, kelas 11 SMK atau sederajat tidak mempelajari tentang bab perkawinan, hal ini bisa dilihat dari buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI yang diterbitkan oleh Kementerian Agama tahun 2019. Buku tersebut hanya mempelajari fiqih di semester 2 yaitu pada bab 10 tentang muamalat dan tidak ada pembahasan tentang perkawinan sama sekali.<sup>15</sup> Begitu juga ketika mereka kelas 10 mereka hanya mempelajari fiqih tentang zakat dan wakaf. Atas dasar data tersebut peneliti mengetahui bahwa para peserta seminar ini masih belum sepenuhnya memahami atau kurang tahu tentang kriteria memilih pasangan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dan karena latar belakang ini juga seminar ini diadakan.

---

<sup>15</sup> Mustahdi, Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Cet. I; Jakarta: Kementerian Agama, 2019), hlm. XV-XVI.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

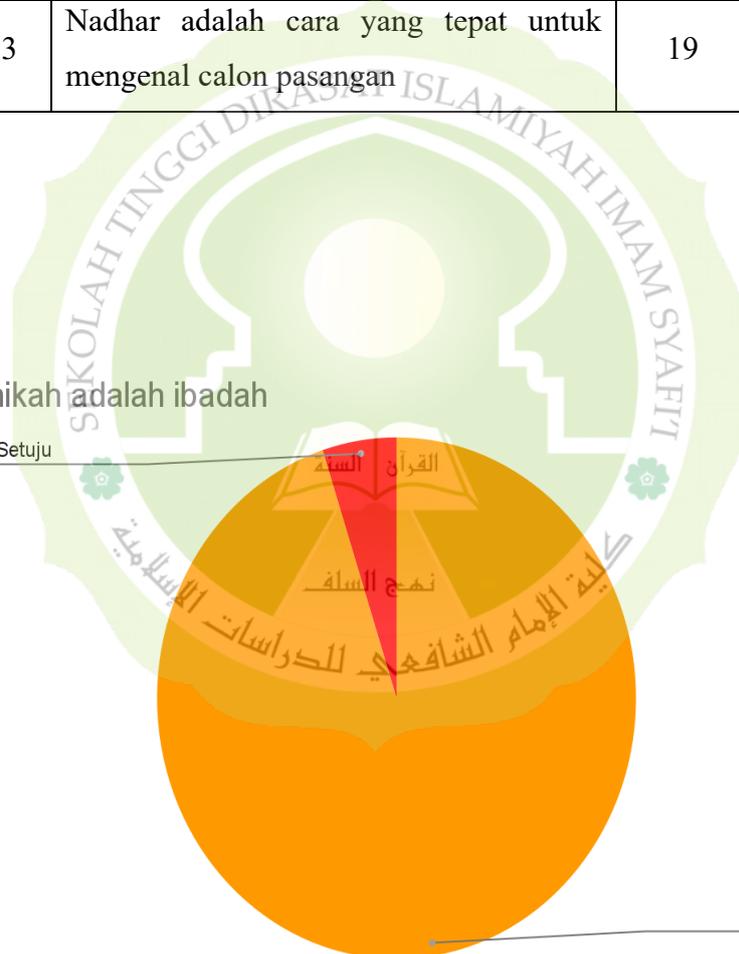
b. Data Setelah Seminar

Data *post-test* dapat dilihat dalam tabel berikut:

NO	Aspek	Setuju	Tidak Setuju
1	Menikah adalah ibadah	19	1
2	Agama adalah kriteria utama dalam mencari pasangan	10	10
3	Nadhar adalah cara yang tepat untuk mengenal calon pasangan	19	1

Menikah adalah ibadah

Tidak Setuju  
5.0%



Setuju  
95.0%

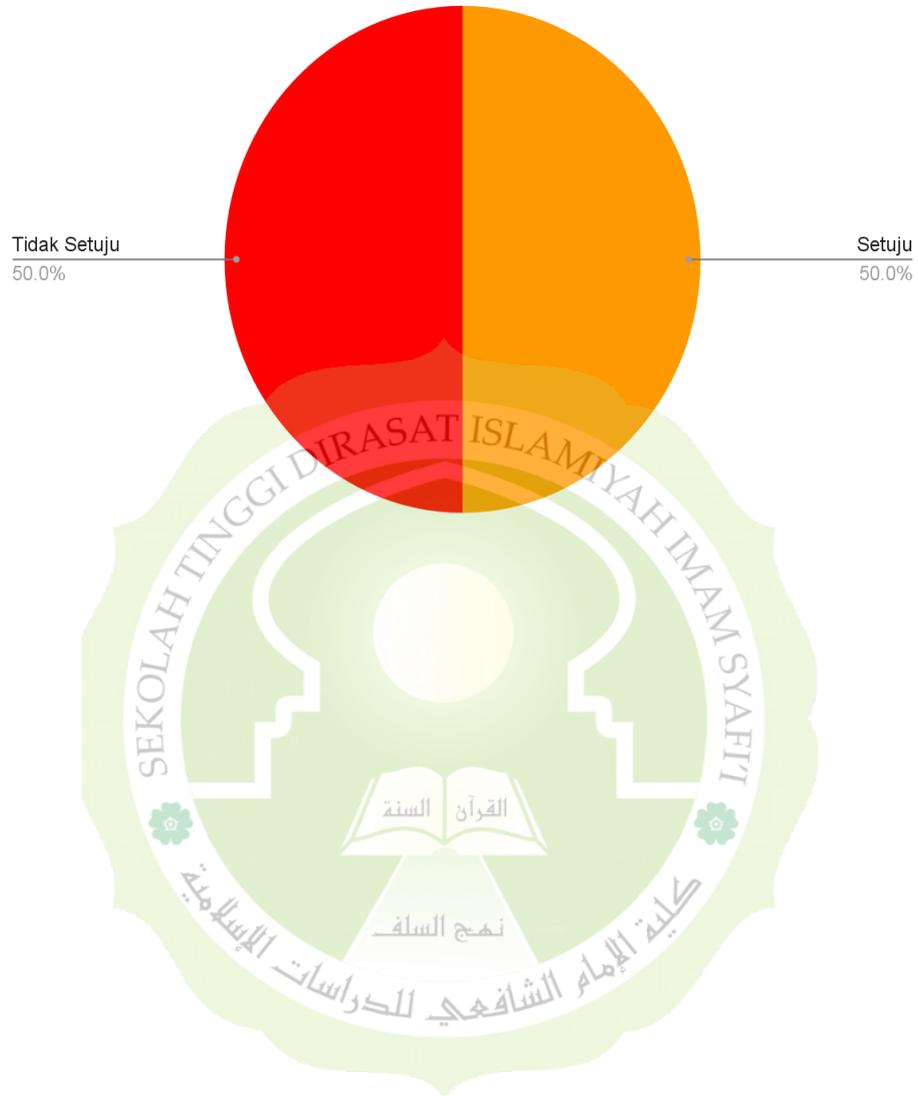
**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

15

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

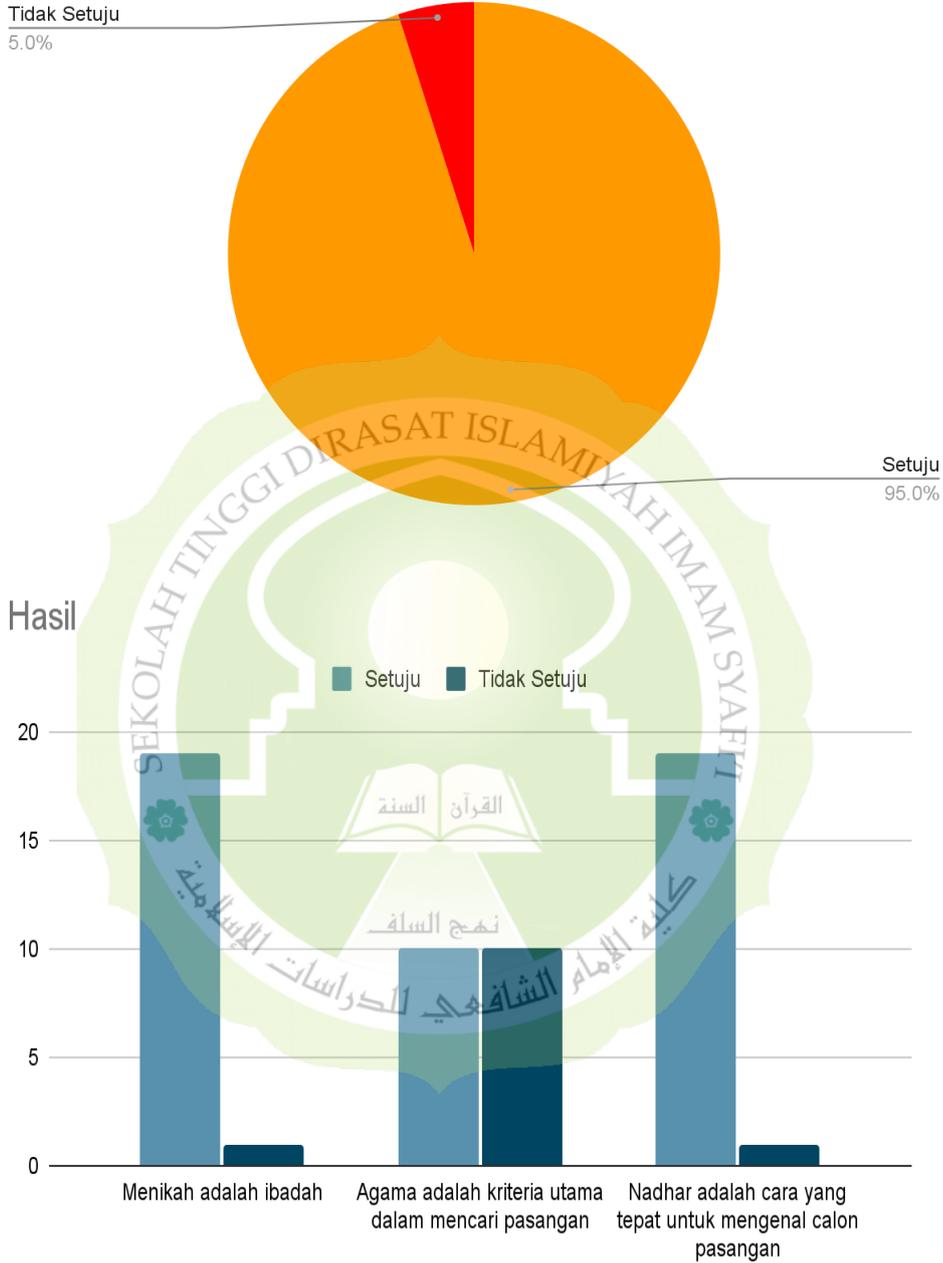
Agama adalah kriteria utama dalam mencari pasangan



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

### Nadhar adalah cara yang tepat untuk mengenal calon pasangan



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

c. Pembahasan:

- 1) Diketahui data sebelum seminar (sebagaimana yang telah dijelaskan dalam sub judul data sebelum seminar di atas), peserta belum mengetahui bahwasanya menikah adalah ibadah yang disyaratkan di dalamnya dua perkara supaya bernilai pahala. Sedangkan data setelah seminar menunjukkan sebanyak 19 orang dari 20 peserta setuju bahwasanya menikah adalah ibadah dan harus ditempuh dengan cara yang Allah ridhoi yaitu dengan ikhlas serta dengan mengikuti petunjuk Rasul *shallallahu 'alaihi wa sallam* supaya mendapat pahala, sedangkan 1 orang tidak setuju. Jika dibandingkan dengan data sebelum seminar maka sebagian besar peserta (95%) mendapatkan pemahaman yang lebih baik dalam hal ini.
- 2) Diketahui data sebelum seminar (sebagaimana yang telah dijelaskan dalam sub judul data sebelum seminar di atas), peserta belum mengetahui bahwasanya agama adalah aspek pertama yang harus diperhatikan. Sedangkan data setelah seminar menunjukkan 10 dari 20 orang yang diberi pertanyaan setuju bahwasanya agama adalah aspek pertama yang harus diperhatikan saat memilih calon pasangan, sedangkan 10 orang sisanya berpendapat bahwa agama bukanlah hal yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih calon pasangan. Jika dibandingkan dengan data sebelum seminar maka setidaknya sebagian dari mereka (50%) mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari sebelum seminar.
- 3) Diketahui data sebelum seminar (sebagaimana yang telah dijelaskan dalam sub judul data sebelum seminar di atas), peserta belum mengetahui bahwasanya pacaran adalah cara yang salah untuk lebih mengenal dan lebih mengetahui calon

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

pasangan sedangkan nadhar adalah cara yang tepat. Sedangkan data setelah seminar menunjukkan sebanyak 19 dari 20 peserta yang diberi pertanyaan setuju bahwa nadhar adalah media yang tepat untuk mengenal lebih dekat calon pasangan sebelum dinikahi, bukan dengan berpacaran karena pacaran dilarang di dalam islam, sedangkan 1 orang tidak setuju bahwasanya nadhar adalah media yang tepat untuk mengenal calon pasangan sebelum menikah. Jika dibandingkan dengan data sebelum seminar maka sebagian besar peserta (95%) mendapatkan pemahaman yang lebih baik dalam hal ini.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Seminar Pranikah “Agar Tidak Salah Pilih Pasangan” Terhadap Siswa-Siswi Kelas 11 Smk Trunojoyo Jember, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh seminar terhadap pengetahuan peserta tentang pranikah, mayoritas peserta sepakat bahwa pernikahan adalah ibadah yang harus ditempuh dengan cara yang Allah ridhoi agar mendapatkan pahala. Mereka menyadari pentingnya menjadikan agama sebagai faktor utama dalam mencari pasangan. Namun, terdapat perbedaan pendapat mengenai kriteria utama dalam mencari pasangan.

Sebagian peserta berpendapat bahwa agama harus menjadi faktor utama dalam mencari pasangan, sementara setengahnya lagi meyakini bahwa faktor lain seperti penampilan fisik yang menarik merupakan kriteria utama. Meskipun terdapat perbedaan ini, mayoritas peserta setuju bahwa nadhar, yakni cara yang syar'i untuk melihat dan memahami karakter serta kepribadian calon pasangan, merupakan media yang tepat untuk mengenal calon pasangan sebelum menikah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa seminar ini berhasil memberikan pengaruh yang lebih baik dari sebelumnya, yaitu membuat

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

pemahaman yang lebih baik tentang pernikahan dalam Islam kepada peserta. Mereka kini menyadari bahwa pernikahan bukan sekadar ikatan sosial, tetapi juga sebuah ibadah yang harus dilaksanakan dengan penuh keikhlasan dan mengikuti ajaran Rasul. Selain itu, mereka juga memahami bahwa agama dan akhlak yang baik harus menjadi faktor penentu utama dalam memilih pasangan. Selain itu, mereka juga meyakini bahwa nadhar adalah cara yang benar untuk mengenal calon pasangan. Seminar ini telah memberikan pemahaman dan perspektif yang lebih baik dalam memandang pernikahan dalam Islam.

## E. DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Al-Karim.*

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah. *Shahih Bukhari*. Damaskus: Daar Ibnu Katsir, 1414 H.

Asnita, Tiza Indah, et al. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Pranikah di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun 2021*. Diss. Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2021. نمىج السنة

At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa, Abu Isa. *Sunan At-Tirmidzi*. Mesir: Syarikah Maktabah Wamathba'ah Mushthafal Baaby Al-Halby, 1395 H.

Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2013.

Ibnu Majah Al-Qazwini, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibni Majah*. Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.

Muslim bin Hajjaj An-Naisaburi, Abul Husain. *Shahih Muslim*. Turki: Daarut Tiba'ah Al-Aamirah, 1334 H.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Mustahdi, Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Agama, 2019.

Shalih bin Abdul Aziz, *Tafsir Al-Muyassar*. Majma' Al-Malik Fahd, 1430 H.

Struktur Kurikulum SMA/SMK. buahkaryainsan.blogspot.com. Januari 2016. 6 Juli 2023. <https://buahkaryainsan.blogspot.com/2016/01/struktur-kurikulum-smasmk.html/>

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Syurinda, Dini Rahmasari, Hartati Eko Wardani, and Rany Ekawati. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lingsar Kabupaten Lombok Barat." *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone*. 2021.

